

Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Hendarmin^{1*}, Silvester Ansel Urep², Ninuk Dwiastuti³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di Dusun Toho Hilir Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah bertujuan memberikan informasi atau transfer ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan lahan pekarangan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya bagi rumah tangga yang melakukannya. Waktu kegiatan PKM dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2018 dengan sasaran mitra kegiatan adalah bapak-bapak dan ibu-ibu rumah tangga Dusun Toho Hilir yang berjumlah kurang lebih 25 orang. Evaluasi kegiatan PKM dilakukan dengan cara membandingkan pengetahuan dan pemahaman warga sebelum dan sesudah kegiatan. Secara umum menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mitra mengenai pemanfaatan lahan pekarangan dari yang belum tahu menjadi lebih paham dan termotivasi. Sebelum ada kegiatan PKM hanya sebagian warga dusun yang memanfaatkan lahan pekarangan dan sifatnya hanya sambil. Setelah adanya kegiatan PKM, mitra semakin paham manfaat dan metode pemanfaatan lahan pekarangan dan mitra yang belum belum memanfaatkan lahan pekarangan termotivasi untuk memanfaatkan lahan pekarangan sehingga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Kata Kunci: lahan pekarangan, perekonomian, pengabdian kepada masyarakat

1. PENDAHULUAN

Pertambahan populasi penduduk dan pengaruhnya terhadap ketersediaan lahan sering menimbulkan degradasi sumber daya alam, seperti timbulnya dampak negatif terhadap kualitas hidup manusia. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan meningkatnya pengetahuan, manusia bisa menemukan alternatif atau metoda untuk mengatasi kendala yang ada melalui sistem penggunaan lahan yang berkelanjutan dengan berbasiskan pada pengetahuan masyarakat (Affandi,2004). Berpikir dan bertindak kreatif dewasa ini menjadi hal yang wajib, bahkan menjadi kompetensi terdepan dalam segala aspek kehidupan yang makin maju. Demikian pula, dalam pembangunan pertanian diperlukan pendekatan inovasi agribisnis yang kreatif. Mengingat pertanian adalah salah satu sektor strategis, terutama sebagai penyedia pangan, papan, sandang, dan energi bagi masyarakat (Mulyati, 2005). Bidang pertanian khususnya kontribusi pemanfaatan lahan pekarangan diperlukan pola pikir dan budaya yang kreatif. Pemanfaatan lahan pekarangan yang berada di sekitar rumah tersebut dapat memberi tambahan hasil berupa bahan pangan seperti palawija, buah-buahan, sayur-sayuran, bunga-bunga, rempah-rempah, obat-obatan, kayu-kayuan, bahan kerajinan, ternak, ikan, kompos, dan madu lebah (Ashari, 2012). Menurut Kusmiati dan Solikhah (2015) lahan pekarangan yang sempit sebenarnya masih dapat dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya.

* Email: hendarmin_feuntan@gmail.com

Kecamatan Toho merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Mempawah dimana luasnya sekitar 9,87 persen dari luas wilayah Kabupaten Mempawah, terdiri dari 8 desa, 21 Dusun, 24 RW dan 86 RT. Jumlah penduduk di Kecamatan Toho sebesar 22.312 jiwa terdiri dari 47,63% penduduk laki-laki dan 52,3% perempuan (Badan Pusat Statistik, 2017). Masyarakat Kecamatan Toho pada umumnya bermata pencaharian dibidang pertanian dan perkebunan khususnya dalam perkebunan kelapa sawit. Dusun Toho Hilir merupakan salah satu dusun di Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah yang telah melaksanakan program pemanfaatan lahan pekarangan, namun belum banyak masyarakat di pedesaan yang memahami dan mengetahui manfaat dari program pemanfaatan lahan ini bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya. Program ini telah terlaksana sejak tahun 2013, adapun tujuan program pemanfaatan lahan pekarangan adalah memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mengolah dan memanfaatkan lahan disekitar pekarangan masyarakat untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin. Program ini juga bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat terutama kaum ibu rumah tangga yang dapat membantu menambah pendapatan rumah tangga. Sedangkan sebagai acuan pelaksanaan program ini adalah Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 15/Permentan/OT.140/2/1013 Tentang Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Badan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2013 tepatnya pada Lampiran I (satu) yaitu Pedoman Gerakan Percepatan Pengankaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) (Penyuluh, 2013).

Pemanfaatan lahan pekarangan tidak terlepas dari kondisi pentingnya peran keluarga dalam menangkap peluang kerja, meningkatkan pendapatan, memberikan nilai tambah (*added value*) bagi kehidupan mereka dalam keluarga maupun dalam masyarakat, maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini kami berupaya memberikan motivasi bagi warga Dusun Toho Hilir, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah agar dapat memanfaatkan lahan pekarangan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Secara umum, permasalahan dihadapi oleh masyarakat di Dusun Toho Hilir Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah adalah kurangnya pengetahuan cara mengembangkan konsep pemanfaatan lahan pekarangan. Oleh karenanya, tujuan kegiatan PKM adalah transfer pengetahuan kepada masyarakat tentang memaksimalkan pemanfaatan lahan untuk pemenuhan kebutuhan harian masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat terutama kaum ibu rumah tangga yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Sasaran kegiatan PKM adalah masyarakat yang memiliki lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan secara maksimal di Dusun Toho Hilir, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilaksanakan di Dusun Toho Hilir Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah. Pemilihan lokasi atas dasar pertimbangan bahwa di Dusun Toho Hilir Kecamatan Toho merupakan salah satu daerah yang telah menjalankan Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan sejak tahun 2013 hingga saat ini. Dusun Toho Hilir Kecamatan Toho juga merupakan daerah yang termasuk wilayah yang penduduknya semakin banyak dan memiliki lahan yang semakin sempit sehingga menjadi menarik untuk dikaji seberapa besar manfaat lahan pekarangan dapat membantu sosial ekonomi rumah tangga petani.

Waktu kegiatan PKM dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2018 dengan sasaran mitra kelompok bapak/ibu rumah tangga di Dusun Toho Hilir Kecamatan Toho

Kabupaten Mempawah. Metode kegiatan PKM dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi praktik langsung di lapangan yang didasari oleh evaluasi awal sebagai landasan untuk menentukan posisi pengetahuan kelompok sasaran mengenai pemanfaatan lahan pekarangan.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan adalah menggunakan Model Eko-Efisiensi (*Eco-Development*). Model ini diartikan sebagai perpaduan sinergis antara komponen ekologi dan ekonomi (Soemarwoto, 2001). Eko-efisiensi bertujuan memperoleh efisiensi dari aspek ekonomi maupun ekologi yang menyangkut keberlanjutan lingkungan hidup sebagai penopang kehidupan manusia. Berpedoman dari konsep eko-efisiensi (*eco-development*), maka tahapan kegiatan dalam model ini adalah melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, perumusan program, dan pendanaan yang tersedia bagi masyarakat di desa. Penerapan pendekatan ini dalam penyelenggaraan kegiatan PKM diantaranya adalah masyarakat diberikan pilihan untuk mengembangkan komoditi unggulan yang sesuai dengan kondisi lahan di desa, hasil pemanfaatan pekarangan akan diolah atau dipasarkan sehingga akan ada tambahan penghasilan masyarakat.

3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM diawali dengan survey awal ke lokasi Dusun Toho Hilir Kecamatan Toho, kemudian dilanjutkan persiapan penyuluhan kegiatan. Survey awal ke lokasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi pemanfaatan lahan pekarangan dan permasalahannya di kedua dusun tersebut. Dari pertemuan tersebut diketahui bahwa hampir seluruh rumah di Dusun Toho Hilir dan Dusun Bonson memiliki potensi lahan pekarangan dengan luas beragam antara 50 m²-200 m².

Jumlah peserta kegiatan PKM ini kurang lebih 25 orang yang terdiri dari bapak-bapak dengan mata pencaharian sebagai petani dan juga ibu-ibu rumah tangga yang masih memiliki beberapa lahan pekarangan yang belum dipergunakan untuk menambah penghasilan keluarga, serta dihadiri Pjs.Kepala Desa Toho Hilir dan tokoh masyarakat. Narasumber kegiatan PKM dengan tema “Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Toho Hilir, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah”. ini adalah Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (FEB UNTAN) Pontianak, yang terdiri dari Dr. Silvester Ansel Urep, SE, M.Sc, Hendarmin, SE, M.Si, dan Ninuk Dwiasturi, SE, MM. Hadir pula dosen FEB UNTAN lainnya Yanto. SE, M.Sc, dan Hayet, SE, MEI.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Penyuluhan

Evaluasi kegiatan PKM dilakukan dengan cara membandingkan pengetahuan dan pemahaman warga sebelum dan sesudah kegiatan. Secara umum menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan lahan pekarangan dari yang belum tahu menjadi lebih paham. Peserta memahami bahwa pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal dapat membantu ketahanan pangan keluarga, juga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Pada Tabel 1 menggambarkan kriteria dan indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan

No.	Kriteria	Indikator
1.	Tingkat partisipasi	Kegiatan penyuluhan selalu dihadiri peserta yang jumlahnya mencapai lebih dari ± 25 orang terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu rumah tangga yang juga merupakan perwakilan dari tiap dusun.
2.	Tingkat pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan	Peserta aktif bertanya dan sering mengemukakan saran-saran serta ide-ide atau pengetahuan yang mereka punya serta meminta saran ilmiah terhadap ide yang mereka kemukakan. Peserta sangat serius mengikuti penyuluhan yang terkait dengan materi pemanfaatan lahan pekarangan.
3.	Dampak penyuluhan	Dari tahapan demi tahapan penyuluhan ini terlihat antusias peserta dimana diskusi terjadi dua arah dan peserta menguasai permasalahan yang mendasar mengenai pemanfaatan lahan pekarangan, beberapa contoh dan jenis lahan pekarangan yang sudah diberdayakan dan tanaman-tanaman sayur, buah dan obat-obatan yang dapat ditanami di halaman pekarangan rumah keluarga.
4.	Kesesuaian materi	Materi penyuluhan sangat relevan mengingat potensi lahan pekarangan di Dusun Toho Hilir dan Dusun Bonson Desa Toho Hilir Kecamatan Toho yang belum termanfaatkan secara optimal.

Beberapa faktor yang dapat mendorong terlaksananya kegiatan PKM adalah peserta terutama ibu-ibu sangat bersemangat membantu mengkoordinir acara penyuluhan. Peserta merupakan perwakilan dari tiap dusun, dan memahami mengenai pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan melalui penerapan konsep rumah pangan lestari untuk mendukung ketahanan pangan keluarga. Selain itu yang tidak kalah penting adalah kerjasama yang baik dari pihak desa untuk mendukung dalam penyediaan sarana dan mengundang peserta sebagai perwakilan tiap dusun. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah waktu yang masih singkat dan belum dilakukannya pendampingan sampai dipasarkannya hasil pemanfaatan lahan pekarangan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM sangat bermanfaat karena adanya transfer ilmu pengetahuan tentang pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Toho Hilir Kecamatan Toho. Sebagian warga masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Dusun Toho Hilir Kecamatan Toho telah menerapkan pemanfaatan lahan pekarangan, namun ada juga masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara pemanfaatan lahan pekarangan, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan informasi dan juga ketrampilan dari warga setempat.

Karakteristik dari pemanfaatan lahan pekarangan umumnya masih bersifat sambilan atau mengisi waktu luang dan hanya ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan dan menjaga keberlanjutan usaha di lahan pekarangan, perlu dilakukan rancangan pemanfaatan pekarangan yang lebih produktif dan pendampingan dari instansi terkait sehingga memberikan dampak ekonomi dan sosial yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, O. (2004). *Home Garden : Sebagai Salah Satu Sistem Agroforestry Lokal*. Fakultas Pertanian, Program Ilmu Kehutanan, Universitas Sumatera Utara.
- Ashari, S. T. (2012). *Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Kecamatan Toho Dalam Angka Tahun 2017.
- Kusmiati, A. & Solikhah, U. (2015). Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Menggunakan Teknik Vertikultur. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol.4 No. 2, 94-101.
- Mulyati, R. S. P. (2005). *Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Lampeapi, Pulau Wawoni, Sulawesi Selatan*. Bidang Botani, Pusat Penelitian Biologi, LIPI.
- Penyuluhan, B. K. (2013). *Petunjuk Teknis Pemanfaatan Lahan Pekarangan*. Pasir Pengaraian: BKPPP.
- Soemarwoto. (2001). *Ekologi, Lingkungan dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.



**UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**

ISBN 978-602-53460-3-3

